

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kawasan Percandian Bumiayu memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai konsep *Open-air* museum yang berbasis pada pelestarian budaya tangible maupun intangible. Berdasarkan kriteria dari *International Council of museum* (ICOM). Kawasan ini telah memenuhi 6 aspek penting yaitu bentuk, lokasi, bangunan, koleksi, penyajian dan objektif. Keberadaan Struktur Candi seperti Candi Siwa Mahadewa, Candi Awalokiteswara, Candi Dewi Bhairawi serta elemen arsitektural seperti mandapa, stambha dan arca-arca yang beragam menjadi bukti kuat dari Warisan masa Sriwijaya yang masih terjaga.

Potensi tersebut diperkuat melalui analisis SWOT. Kekuatan kawasan ini terletak pada nilai sejarah yang tinggi, keberagamaninggalan budaya, dan keberadaan spiritual yang unik. Peluang terbuka melalui pengembangan edukasi berbasis situs, penguatan ekonomi kreatif masyarakat sekitar, dan sinergi dengan program pariwisata berbasis budaya. Namun demikian, pengembangan kawasan masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya fasilitas pengunjung, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian budaya. Ancaman lain berupa kerusakan lingkungan, keterbatasan pendanaan, dan persaingan dengan destinasi wisata lain juga perlu menjadi perhatian. Melalui perencanaan yang tepat, kolaborasi dengan berbagai pihak (stakeholder), dan pendekatan berbasis masyarakat, kawasan percandian Bumiayu berpotensi

menjadi destinasi budaya edukatif sekaligus sarana pelestarian warisan budaya yang berkelanjutan.

Model pengembangan *Open-air* museum disusun melalui tiga tema utama. Pertama, toleransi agama Hindu-Buddha pada masa Sriwijaya menekankan pada harmoni spiritual masyarakat masa lampau yang terwujud melalui keberadaan candi yang bercorak keagamaan yang berbeda dalam satu kawasan. Tata pameran diarahkan untuk menampilkan narasi dialog antariman, melalui alur kunjungan yang mengintegrasikan arsitektur dan cerita sejarah.

Kedua, tema agama Hindu difokuskan pada praktik *Saivism* dan Tantrayana yang tercermin dalam arsitektur Candi Siwa Mahadewa dan Candi Dewi Bhairawi. Zona pameran disusun seperti perjalanan ziarah (*yatra*) yang membawa pengunjung melalui proses ritual, pengenalan ikonografi, hingga pemaknaan spiritual terhadap simbol-simbol Hindu. Upacara Hindu Bumiayu sebagai warisan hidup masyarakat yang turut diangkat sebagai elemen interaktif dalam museum.

Ketiga, tema agama Buddha menekankan pada penyebaran ajaran Mahayana melalui keberadaan Candi Awalokiteswara. Zona ini memperkenalkan nilai welas asih dan pencerahan, melalui presentasi arca, ikonografi buddhis, serta pelibatan komunitas Buddhis lokal dalam penyelenggaraan acara budaya. Alur pengunjung dirancang agar memberikan pengalaman reflektif bagi pengunjung, dengan dukungan media interpretasi modern. Secara keseluruhan, penyusunan *Open-air* museum ini tidak hanya bertujuan melestarikan artefak fisik tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai sejarah dan kerukunan yang relevan dengan

masa kini. Konsep ini mengintegrasikan pendekatan edukatif, partisipatif dan berkelanjutan, sehingga menjadikan Percandian Bumiayu sebagai ruang budaya yang hidup dan inklusif.

5.2 SARAN

Untuk merealisasikan model *Open-air* museum di kawasan percandian Bumiayu, diperlukan langkah strategis yang melibatkan berbagai pihak secara aktif dan berkesinambungan. Pemerintah daerah bersama Balai Pelestarian Kebudayaan harus segera menyusun rencana pengelolaan kawasan yang terintegrasi dengan peraturan zonasi, konservasi situs, dan penyediaan infrastruktur dasar seperti jalur akses, fasilitas interpretasi, serta pusat informasi pengunjung.

Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal harus diperkuat melalui pelatihan pengelolaan situs budaya, pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal seperti kerajinan, kuliner, seni pertunjukkan, serta pemberdayaan komunitas sebagai pemandu museum budaya. Kegiatan festival tematik, pelestarian upacara adat, dan edukasi berbasis sekolah dapat dijadikan bagian dari strategi integrative untuk membangun kesadaran kolektif.